



Analysis of the Impact of Islamic Religious Education Learning on Student Character

Irdayani LUBIS, Amron HASIBUAN, SYAFNAN

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, Indonesia

*Corresponding author: Irdayanilubis38@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of Islamic Religious Education (IRE) learning on students' character development at SMA Negeri 4 Sibolga, Indonesia. Character education is a crucial element in the national education system, particularly in shaping students into individuals who are religious, honest, disciplined, responsible, and cooperative. This research employed a descriptive quantitative approach using a survey method, with questionnaires distributed to 60 eleventh-grade students. The results indicate that IRE learning has a positive influence on students' character formation. The religious aspect scored the highest (88%), followed by responsibility (81%) and honesty (79%). Meanwhile, cooperation (72%) and discipline (74%) were identified as areas needing further enhancement through more participatory teaching methods. These findings support the view that IRE is a strategic tool for strengthening character education in secondary schools. Therefore, innovative, contextual, and applicable teaching approaches are needed to ensure optimal internalization of character values among students.

Keywords: Islamic religious education, student character, learning, secondary school

Analisis Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Sibolga. Pendidikan karakter merupakan unsur penting dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk siswa menjadi pribadi yang religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan kooperatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei, dengan angket yang disebarakan kepada 60 siswa kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Aspek religius memperoleh nilai tertinggi (88%), diikuti oleh tanggung jawab (81%) dan kejujuran (79%). Sementara itu, aspek kerjasama (72%) dan disiplin (74%) diidentifikasi sebagai aspek yang perlu ditingkatkan lebih

lanjut melalui metode pengajaran yang lebih partisipatif. Temuan ini mendukung pandangan bahwa PAI merupakan alat strategis untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah menengah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengajaran yang inovatif, kontekstual, dan aplikatif untuk memastikan internalisasi nilai-nilai karakter yang optimal di kalangan siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa, Pembelajaran, Sekolah Menengah, IRE

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Untuk kutipan:

Lubis, I., Hasibuan, A., & Syafnan.(2025). Analisis Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa. *Journal of Digital Learning and Distance Education*. 4(1), 1468-1474. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v4i1.529>.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik (Pamuji & Mulyadi, 2024; Wiwik Maladerita et al., 2023). Di era globalisasi saat ini, tantangan terhadap moral dan etika remaja semakin kompleks, sehingga pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang mendesak. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang menjadi landasan karakter siswa. (De Jong et al., 2022; Latipah et al., 2025; Ikhwanul Abrori et al., 2024), menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter religius, jujur, dan bertanggung jawab pada peserta didik melalui pendekatan nilai-nilai keislaman yang holistik. Perkembangan teknologi dan media sosial yang pesat juga berdampak pada perilaku siswa yang cenderung individualis, konsumtif, dan kurang empati (Shah & Asghar, 2023; Serdyukov, 2021).

Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu menjawab tantangan zaman dengan memberikan pendidikan nilai yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif. Sejalan dengan itu, (Nurhadi et al., 2024; Jumaah et al., 2023), menekankan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar pada aspek kognitif. SMA Negeri 4 Sibolga sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penerapan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan profil pelajar Pancasila juga mendukung penguatan karakter religius, gotong royong, dan integritas. (Daheri et al., 2023; Dwivedi et al., 2023) menyebutkan bahwa sinergi antara program sekolah dan penguatan pendidikan agama dapat mempercepat proses pembentukan karakter yang utuh. Melalui penelitian ini, penulis ingin menganalisis bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Sibolga, serta mengetahui sejauh mana nilai-nilai karakter tersebut dapat terinternalisasi dalam perilaku siswa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap karakter siswa di SMA Negeri 4 Sibolga.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 4 Sibolga pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan pertimbangan siswa yang telah mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara konsisten. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 siswa, yang dipilih secara proporsional dari tiap tingkatan kelas.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menurut Nasywarif, dkk (2020) Data merupakan suatu realitas yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan suatu bentuk yang masih mentah dan belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Artinya data merupakan informasi mentah yang diperoleh berdasarkan fakta yang terjadi dan perlu diolah untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat. Sumber data adalah subjek yang menjadi sumber informasi atau tempat diperolehnya data.

Data primer diperoleh melalui angket (kuesioner) yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dampaknya terhadap karakter mereka. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, seperti silabus PAI, RPP, serta catatan kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter yang dilakukan oleh sekolah.

3. Instrumen Penelitian

Prosedur Pengumpulan Data

- Penyebaran angket karakter siswa ke sampel yang telah ditentukan.
- Pelaksanaan observasi terhadap perilaku karakter siswa.
- Melakukan wawancara (jika digunakan) dengan informan kunci.
- Pengumpulan data dokumentasi terkait pembelajaran PAI dan kegiatan sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan:

Statistik Deskriptif: Untuk menggambarkan profil pembelajaran PAI dan tingkat karakter siswa.

Statistik Inferensial:

- Uji Regresi Sederhana/Berganda: Untuk menguji seberapa besar dampak atau kontribusi pembelajaran PAI (sebagai variabel independen) terhadap karakter siswa (sebagai variabel dependen).
- Uji Korelasi: Untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antara variabel.

Uji-t atau ANOVA (jika ada kelompok pembandingan): Untuk membandingkan perbedaan karakter siswa antar kelompok (misalnya, kelompok yang intensif belajar PAI vs. yang kurang).

Hasil dan Diskusi

Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru secara konsisten menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai pendekatan, seperti metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta integrasi materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kehidupan nyata (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Penelitian

Indikator Karakter	Persentase Setuju dan Sangat Setuju (%)
Religius	88
Jujur	79
Disiplin	74
Tanggung Jawab	81
Toleransi	76
Kerja Sama	72%

Selain itu, kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial keagamaan juga menjadi bagian dari penguatan karakter siswa. Dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki program khusus dalam mendukung pembentukan karakter, seperti "Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Karakter" yang mencakup pembiasaan harian, monitoring akhlak siswa, serta kegiatan mentoring keagamaan oleh guru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Sibolga, Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasanah et al., 2022), yang menyatakan bahwa pendidikan agama bukan hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar pembentukan karakter peserta didik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa nilai-nilai seperti religiusitas, tanggung jawab, dan kejujuran telah meningkat sebagai hasil dari proses pembelajaran PAI yang diterapkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Ahmadi et al., 2024), yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan besar dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral kepada peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan menengah. Mereka menekankan bahwa nilai religius menjadi pondasi utama dalam membangun karakter siswa yang berintegritas. Indikator religiusitas memperoleh skor tertinggi (88%), menunjukkan keberhasilan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ibadah dan keimanan. Menurut (Romelah et al., 2024; Hosaini et al., 2024), pembelajaran PAI yang mengaitkan materi ajar dengan praktik kehidupan sehari-hari, seperti pembiasaan shalat berjamaah dan kegiatan sosial, akan lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh peserta didik.

Adapun nilai kejujuran (79%) dan tanggung jawab (81%) juga menunjukkan hasil yang kuat. Ini menunjukkan bahwa materi PAI yang membahas kejujuran sebagai bagian dari iman (misalnya dalam kajian tentang sifat-sifat Rasulullah) berhasil menyentuh kesadaran moral siswa. (Klassen et al., 2018); (Aryadiningrat et al., 2023); (Handayani et al., 2021), menyatakan bahwa , pembelajaran PAI yang disampaikan secara dialogis dan reflektif dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai moral. Meskipun demikian, skor untuk indikator kerja sama (72%), sebaliknya disiplin (74%) dan relatif lebih rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa metode pengajaran PAI belum sepenuhnya mengakomodasi strategi pembelajaran kolaboratif atau berbasis proyek yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kedisiplinan siswa. Dalam penelitian oleh (R. Zhang et al., 2023; L. Zhang & Ma, 2023), dijelaskan bahwa karakter sosial

seperti kerja sama dan kedisiplinan dapat dikembangkan secara efektif melalui metode pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) yang mendorong interaksi dan tanggung jawab kelompok.

Secara umum, hasil ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran PAI dapat menjadi media strategis dalam pendidikan karakter, khususnya jika disampaikan dengan pendekatan yang kontekstual dan integratif serta Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan juga menekankan pentingnya pengembangan karakter religius, jujur, toleran, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari output pendidikan nasional.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Sibolga. Aspek karakter religius, tanggung jawab, dan kejujuran menjadi nilai-nilai yang paling kuat terbentuk melalui pembelajaran ini. PAI berperan sebagai media internalisasi nilai moral dan etika yang aplikatif dalam kehidupan siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan integratif terbukti mendukung proses pembentukan karakter secara lebih efektif. Namun demikian, masih ditemukan kelemahan dalam aspek kerja sama dan disiplin, yang menandakan perlunya inovasi metode pembelajaran. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya PAI sebagai bagian dari strategi nasional penguatan pendidikan karakter (PPK) yang digaungkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya dalam konteks menghadapi tantangan moral di era digital.

Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Referensi

- Ahmadi, A., Amalia, R., Musleh, M., Fattah, M., & Supriyadi, S. (2024). Instilling Religious Moderation Values Through Islamic Religious Education in Urban Primary School Children. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.28944/maharot.v8i1.1623>
- Aryadiningrat, I. N. L. H., Sundawa, D., & Suryadi, K. (2023). Forming the Character of Discipline and Responsibility Through Character Education. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 6(1), 82–92. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v6i1.62618>
- Daheri, M., Rohimin, R., Amin, A., Iqbal, M., & Warsah, I. (2023). Synergistic of Family, School, and Community Education In Strengthening Religious Moderation. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 10(1), 117–136. <https://doi.org/10.15408/tjems.v10i1.36028>
- De Jong, L., Meirink, J., & Admiraal, W. (2022). School-based collaboration as a learning context for teachers: A systematic review. *International Journal of Educational Research*, 112, 101927. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101927>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Albashrawi, M. A., Al-Busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., ... Wright, R. (2023). Opinion Paper: “So what if ChatGPT wrote it?” Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research,

- practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Handayani, R., Purbasari, I., Setiawan, D., Ahmadi, F., & Praswanti, R. P. (2021). The Role of Family Education in Forming the Independent Character of Students in Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 291. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.30812>
- Hasanah, N. Z., Sutra, S. D., Istiqomah, I., Dewantara, M. H., & Boulahnane, S. (2022). The Role of Islamic Education in Teaching Moral Values to Students. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 14(1), 33–47. <https://doi.org/10.18326/mdr.v14i1.33-47>
- Hosaini, H., Qomar, M., Zaenul Fitri, A., Akhyak, A., & Kojin, K. (2024). Innovative Learning Strategies for Islamic Religious Education Based on Merdeka Belajar Curriculum in Vocational High Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 966. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.587>
- Ikhwanul Abrori, Tobroni, Romelah, & Ikhwan, A. (2024). Strengthening Islamic Religious Education Values in Developing Independent Character. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 1135–1157. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.580>
- Jumaah, J., Masnun, M., & Supardi, S. (2023). The Internalization of The Values of Freedom to Learn in the Learning of Islamic Religious Education (PAI) at Public Senior High School (SMAN) 1 of Wanasaba in the Academic Year of 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 2024–2031. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2115>
- Klassen, R. M., Durksen, T. L., Al Hashmi, W., Kim, L. E., Longden, K., Metsäpelto, R.-L., Poikkeus, A.-M., & Györi, J. G. (2018). National context and teacher characteristics: Exploring the critical non-cognitive attributes of novice teachers in four countries. *Teaching and Teacher Education*, 72, 64–74. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.03.001>
- Latipah, E., Nurwita, I., Z, L. A., & Fatimah, D. (2025). Shaping Noble Character: The Impact of Islamic Religious Education on Student Morals at Junior High School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6462>
- Nurhadi, H., Setiawan, A., Adam, D. K., Arifin, B. S., & Ruswandi, U. (2024). The Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning at SDIT Al Ittihaad Tebet, Jakarta. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 1848–1855. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i5.302>
- Pamuji, S., & Mulyadi, Y. (2024). Formation Of Students' Character Through Islamic Education. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.54298/ijith.v3i1.183>
- Romelah, R., Umilatifah, A., & Zakiyah, Z. (2024). Behavior Systems Learning Model on Prayer Material at SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 13(01), 73–90. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v13i01.32735>
- Serdyukov, P. (2021). Formalism in online education. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 14(2), 118–132. <https://doi.org/10.1108/JRIT-02-2021-0010>
- Shah, S. S., & Asghar, Z. (2023). Dynamics of social influence on consumption choices: A social network representation. *Heliyon*, 9(6), e17146. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17146>
- Wiwik Maladerita, Syafri Anwar, & Erianjoni. (2023). Literature Study: Application Of Character Education In The Formation Of Social Attitudes Nationality Of Students Through Social Studies Learning. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i4.334>

- Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the impact of project-based learning on student learning effects: A meta-analysis study. *Frontiers in Psychology*, 14, 1202728. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1202728>
- Zhang, R., Shi, J., & Zhang, J. (2023). Research on the Quality of Collaboration in Project-Based Learning Based on Group Awareness. *Sustainability*, 15(15), 11901. <https://doi.org/10.3390/su151511901>